BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Hal itu dikarenakan objek penelitian merupakan sumber diperolehnya data dari penelitian yang akan dilakukan. objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiono (2010:41) menyatakan bahwa:

"Sebelum peneliti memilih variable apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan diteliti. Jangan sampai pembuat rancangan penelitian dilakukan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian."

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiono metode penelitian (2010:2) menyatakan bahwa:

"Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis."

Dari penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan uraian mengenai langkah sistematis yang dibuat untuk keperluan

menyusun karya ilmiah dan untuk menyerangkaikan hipotesis dengan mempergunakan teknik tertentu sehingga suatu ilmu akan berwujud.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiono (2010:14), pengertian metode deskriptif analisis menyatakan bahwa:

"Statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya."

Sedangkan verifikatif menurut Sugiono (2010:6) menyatakan bahwa:

"Penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan suatu perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima"

Sehingga metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap penerimaan pajak Indonesia, dengan menggunakan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaruh independent dengan dependent dan arah hubungan yang terjadi.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian

Menurut Umi Narimawati desain **(**2010:21) penelitian merupakan

"Suatu rencana struktur, dan strategi untuk menjawab permasalahan yang mengoptimasikan validitas."

Untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini peneliti membuat suatu desain penelitian, adapun tahap-tahap yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Menetapkan permasalahaan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
b. Mengidentifikasi masalah yang terjadi mengenai Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Indonesia.
c. Menetapkan rumusan masalah mengenai Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Indonesia.
d. Menetapkan tujuan penelitian mengenai Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Indonesia.
e. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

f. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
g. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik Mengumpulkan data-data mengenai Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penerimaan Pajak Indonesia
h. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiono (2010:34) menyatakan bahwa

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakuka secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Berdasarkan judul yang dikumakan diatas, maka variable-variabel yang diteliti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Variabel Bebas / *Independent*

   Menurut Sugiono (2010:61) menyatakan bahwa definisi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

   "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel depanden (terikat).

Maka, variabel bebas adalah varibel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Variabel independen pada penelitian ini adalah Pertumbuhan ekonomi.

b. Variabel Terikat / *Dependent*

Sedangkan variabel terikat menurut Sugiono (2010:61) menyatakan bahwa:

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas."

Maka, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Penerimaan pajak. Opersional variabel diperlukan untuk menetukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Selengkapnya mengenai operasionalisasi variable dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pertumbuhan Ekonomi (X)	kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. (Prof. Simon Kuznets (dalam Jhingan, 2000: 57))	PDB	Rasio
Penerimaan Pajak (Y)	Pajak merupakan iuran dari rakyat kepada Negara, yang berhak memungut pajak adalah Negara, baik melalui pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Iuran yang dibayarkan berupa uang, bukan barang. (supramono dkk., (2010:2))	Jumlah penerimaan pajak	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaaan. Pada umumnya informasi ini diperoleh melalui observasi (pengamatan) yang dilakukan terhadap sekumpulan individu (orang, barang jasa dan sebagainya).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan

sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna badan yang biasa mengumpulkan data tersebut. Adapun sumber data penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS), serta sumber lain yang terkait. Data sekunder yang diperlukan adalah:

1. Data Pertumbuhan Ekonomi,yaitu PDB yang masuk dalam objek penelitian tahun 2000-2010
2. Data rasio penerimaan pajak, yaitu penerimaan pajak yang masuk dalam objek penelitian tahun 2000-2010.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2010:37) populasi, yaitu

"Objek atau Subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkam oleh peneliti, sebagai unit analisis"

Berdasarka pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto dan Penerimaan Pajak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Umi Narimawati, 2010:38). Maka sampel dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto periode 2000-2009 dan Penerimaan Pajak periode 2000-2009

3.2.4 Teknik Pengumpulan data

Tenik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Sehubungan dengan tinkat pengukuran untuk variabel X (Pertumbuhan Ekonomi) dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dan variabel Y (Penerimaan Pajak) berskala rasio. Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan cara sebagai berikut:

1. Library Research (Studi Pustaka)

   Penelitian dalam melakukan studi pustaka, penulis berusaha untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, mengenai Perkembangan ekonomi dan penerimaan pajak, serta referensi-referensi lain yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diangkat dalam penulisan penelitian ini. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelurusan informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

2. Studi Dokumentasi

   Studi Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan catatan-catan tertulis yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang menyangkut masalah yang diteliti dengan instansi terkait.

3. Internet

   Pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan Internet yang menyangkut dengan masalah yang diteliti.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan alat-alat bantu, berupa dasar-dasar teori yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Adapun analisis penelitiannya akan dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode statistik, untuk pengujian hipotesis. Untuk melakukan pengujiannya diperukan serangkaian langkah yang akan dimulai dari operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel, serta metode analisa dan rancangan pengujian hipotesis.

Menurut Sugiono (2010:8) menyatakan bahwa:

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data-data ekonomi yang terdapat pada Badan Penelitian Statistik. Dari hasil tersebut akan didapat fluktuasi ekonomi berdampak terhadap penerimaan pajak.

3.2.5.1.1 Uji Linieritas

Uji linieritas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linier atau tidak. Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linier atau tidak. Uji linieritas digunakan untuk mengkonfirmasikan apakah sifat linier antara dua variabel yang diidentifikasikan secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada (Sugiono, 2010:265).

3.2.5.1.2 Analisis Regresi Sederhanan

Menurut Sugiono **(**2010:277), analisis regresi berganda, yaitu:

"Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)".

Bentuk persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\boldsymbol{Y = a + bX}$$

(*Sumber*: Sugiyono, 2010:262)

Keterangan :

Y : Pertumbuhan Ekonomi

a : Konstanta merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah pada saat variabel bebasnya adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X = 0) variabel terikat Y.

b : Koefisien regresi antara variabel bebas X terhadap variabel Y.

dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma Y = a + b\Sigma X$$

(*Sumber*: Sugiyono, 2010:262)

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai veriabel terikat, dan sebaliknya.

3.2.5.1.3 Analisis Korelasi

Yang dimaksud analisi korelasi menurut Andi Supangat (2007:339) adalah: "Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih". Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$$r = \frac{n\,(\sum X_i) - (\sum X_1 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(*Sumber*: Sugiyono, 2010:262)

Table 3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2010:250)

3.2.5.1.4 Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (Kd) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Kd = r2 x 100%

(*Sumber*: Sugiyono, 2010:260)

Keterangan:

Kd :Koefisien Determinasi

r2 :Koefisien Korelasi

3.2.5.1.5 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya dampak variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat dampak yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel (X) yaitu , Pertumbuhan Ekonomi (X) dan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel (Y) yaitu Penerimaan Pajak(Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t).

   Untuk menguji apakah ada hubungan signifikan dari variabel – variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah – langkah sebagi berikut:

   1. Menentukan hipotesis antara variabel bebas Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penerimaan Pajak. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah:

      Ho: $\beta 1 = 0$ Tidak terdapat hubungan yang signifikan Pertumbuhan Ekonomi berdampak terhadap variabel terikat Penerimaan Pajak.

      Ha: $\beta 1 \neq 0$ Terdapat hubungan yang signifikan Pertumbuhan Ekonomi berdampak terhadap variabel terikat Penerimaan Pajak.

2. Menentukan tingkat signifikan.

   Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam status penelitian.

3. Menghitung nilai thitung dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$\mathbf{t = ry\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-ry^2)}}}$$

(*Sumber*: Sugiyono, 2010:257)

   Dimana :

   r = Korelasi yang ditentukan

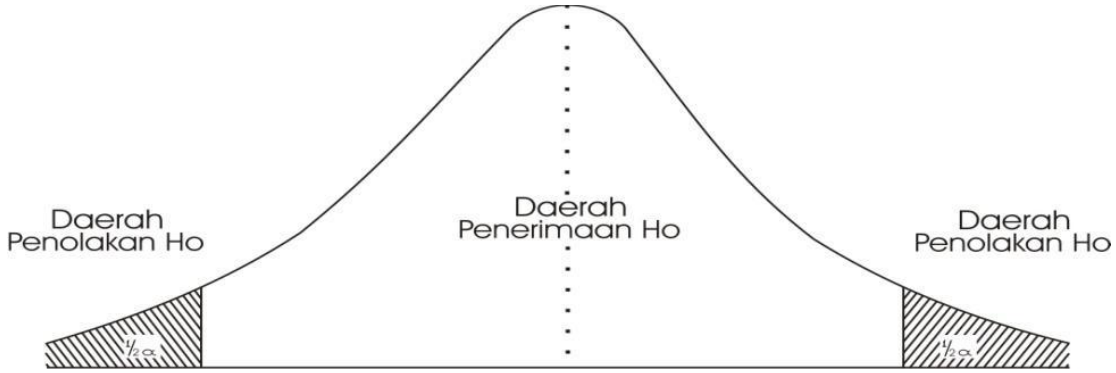
   n = Jumlah sampel

   t = t hitung

4. Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara thitung dan ttabel dengan kriteria :

   - Tolak Ho jika t hitung > t tabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.

- Tolak Ho jika t hitung < t tabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
- Tolak Ho jika nilai t – sign < α 0,05.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

1. Penarikan Kesimpulan

   Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Inflasi, Jumlah Uang yang beredar terhadap fluktuasi ekonomi dan implementasinya terhadap Penerimaan Pajak. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini

menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.